

Universitas Esa Unggul

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam dunia usaha dan kerja, informasi merupakan bagian yang penting dan berharga. Informasi yang akurat dan tepat waktu akan membantu manajer dalam mengambil keputusan dan menentukan langkah-langkah yang harus dilakukan untuk mempertahankan dan mengembangkan organisasi serta usahanya. Informasi juga mendukung kegiatan operasional dan manajerial organisasi. Dan untuk semua itu dibutuhkan suatu pengolahan data yang handal, akurat, dan dapat ditampilkan secara tepat dan mudah apabila setiap kali diperlukan dalam sebuah sistem informasi. Di dalam sistem informasi, dapat diatur bagaimana informasi yang dihasilkan dapat didistribusikan dengan cepat dan tepat sehingga mempunyai nilai dan arti yang tinggi.

PT. XYZ adalah salah satu perusahaan yang bergerak di bidang industri manufaktur yang proses bisnis utamanya yaitu pembuatan tempat atau *packaging* kosmetik seperti tempat lipstik, bedak padat, bedak bubuk, maskara, dan sejenisnya yang menggunakan bahan baku utama dari plastik. Dengan kegiatan usaha padat karya yang menyerap banyak tenaga kerja, PT. XYZ memiliki ribuan karyawan yang tersebar dalam 4 plant dan tersusun dalam struktur organisasi dengan unit organisasi seperti departemen, divisi, dan *section*. Dengan kondisi tersebut, PT. XYZ membutuhkan sistem informasi yang baik dalam mengatur kebutuhan karyawan, salah satunya adalah sistem informasi untuk pengelolaan kebutuhan logistik karyawan.

Pengelolaan kebutuhan logistik karyawan merupakan salah satu fungsi dari Departemen *Human Resource Management* (HRM) pada PT. XYZ. Dengan *customer* langsung yaitu seluruh unit organisasi di PT. XYZ, tentunya

Departemen HRM harus siap sedia melayani beragam permintaan yang masuk. Adapun permasalahan yang dihadapi Departemen HRM dalam pengelolaan kebutuhan logistik karyawan antara lain :

- Transaksi kebutuhan logistik karyawan menghasilkan banyak dokumen penting yang berhubungan dengan data karyawan sehingga dibutuhkan banyak *filig* dan area yang besar dalam penyimpanan data.
- Dalam pencarian ataupun pelacakan data, Staff HRM harus mencari data-data yang tersimpan dalam berkas dalam bentuk dokumen kertas. Hal ini tentu saja akan menghabiskan waktu yang banyak, sehingga waktu terbuang hanya untuk mencari data yang dibutuhkan.
- Kegiatan input data oleh Staff HRM yang dilakukan menggunakan program *LibreOffice Calc* memiliki banyak keterbatasan yaitu besar potensi terjadinya kesalahan dari individu (*human error*) dalam kalkulasi, *user* tidak dapat mengakses data dimanapun dan kapanpun saat dibutuhkan karena data hanya dapat diakses dan dikelola melalui komputer Staff HRM.

Oleh karena itu, perlu dilakukan pengembangan sistem informasi pada Departemen HRM melalui optimalisasi pemanfaatan teknologi informasi dengan membangun sistem informasi yang terintegrasi yang meliputi pengolahan data yang lebih cepat, dokumentasi transaksi yang lebih ringkas, proses kerja secara komputerisasi, serta kalkulasi dan pelaporan yang lebih akurat.

Berdasarkan uraian latar belakang inilah maka dipilih judul tugas akhir **“Pengembangan Sistem Informasi Pengelolaan Kebutuhan Logistik Karyawan Pada PT. XYZ”**

1.2 Perumusan Masalah

Dari latar belakang di atas maka dapat dirumuskan permasalahan yang ada dalam Departemen HRM adalah belum optimalnya penyediaan informasi untuk pengambilan keputusan ataupun penyelesaian permasalahan. Untuk itu ingin dikembangkan aplikasi yang dapat memudahkan dalam kegiatan pengelolaan kebutuhan logistik karyawan yang ada pada Departemen HRM sehingga aplikasi ini dapat memberikan pengolahan data lebih cepat dan informasi yang lebih akurat.

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah pengembangan sistem informasi dengan pembuatan aplikasi berbasis *web* pada Departemen HRM untuk pengelolaan kebutuhan logistik karyawan di PT. XYZ.

Manfaat dari penelitian ini adalah pembuatan aplikasi yang memudahkan dalam kegiatan pengelolaan kebutuhan logistik karyawan di PT. XYZ yang dilakukan oleh Departemen HRM sehingga aplikasi ini dapat memberikan pengolahan data lebih cepat dan informasi yang lebih akurat.

1.4 Ruang Lingkup Masalah

Untuk memusatkan pembahasan masalah pada tugas akhir dan dikarenakan waktu yang diperoleh dalam menyelesaikan tugas akhir, maka dibutuhkan ruang lingkup pada pembahasan penelitian ini yaitu mencakup :

1. Menganalisis sistem pengelolaan kebutuhan logistik karyawan yang berjalan berdasarkan hasil pengamatan dalam Departemen HRM di PT. XYZ.

2. Memberikan usulan pengembangan sistem informasi untuk pengelolaan kebutuhan logistik karyawan yang berjalan di PT. XYZ dengan aplikasi pemrograman berbasis *web* dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP (*Hypertext Preprocessor*) dan database MSSQL (*Microsoft SQL Server*). Pengembangan sistem informasi ini tidak mencakup pertimbangan kondisi-kondisi lain yang mungkin terjadi pada penerapan proses tersebut.

1.5 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam tugas akhir ini adalah :

1. Studi Pustaka

Studi Pustaka yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan cara membaca buku referensi dan bahan-bahan yang berhubungan dengan pokok pembahasan.

2. Studi Lapangan

Studi Lapangan yaitu pengumpulan data berbasis penelitian lapangan (*field research*). Studi lapangan dapat digunakan dalam teknik :

a) Teknik Observasi

Teknik observasi dilakukan dengan pengamatan dan pencatatan langsung secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang diselidiki. Hal ini dilakukan untuk menjaga orisinalitas data yang diperoleh di lapangan.

b) Teknik Wawancara

Teknik melalui wawancara adalah teknik memperoleh informasi secara langsung melalui permintaan keterangan-keterangan kepada pihak pertama yang dipandang dapat memberikan keterangan atau jawaban terhadap pertanyaan yang diajukan. Mereka yang memberikan jawaban atas

pertanyaan-pertanyaan yang dilakukan melalui wawancara ini disebut responden. (Mukhtar, 2013)

3. Metode Perancangan

Metodologi penulisan dalam Tugas Akhir ini menggunakan metode perancangan model SDLC (*System Development Life Cycle*) yaitu proses pengembangan sistem informasi untuk rekayasa perangkat lunak. SDLC memuat langkah-langkah berikut (Adi Nugroho, 2010) :

a) Perencanaan (*planning*)

Pada tahap awal yaitu perencanaan adalah tahap yang menyangkut studi tentang kebutuhan pengguna (*user's spesification*), studi kelayakan (*feasibility study*) baik secara teknis maupun secara teknologi serta penjadwalan pengembangan suatu proyek sistem informasi atau perangkat lunak.

b) Analisis (*analysis*)

Pada tahap kedua yaitu analisis adalah tahap pengenalan segenap permasalahan yang muncul pada pengguna, mengenali komponen-komponen sistem atau perangkat lunak, obyek, dan hubungan antar obyek.

c) Perancangan (*design*)

Pada tahap ketiga yaitu perancangan adalah tahap untuk mulai mencari solusi permasalahan yang didapat dari tahap analisis. Tahap ketiga dibagi menjadi 2, yaitu :

- Tahap perancangan yang lebih menekankan pada platform hasil dari tahap analisis kelak yang akan diimplementasikan.
- Tahap perancangan dimana dilakukan penghalusan (*refinement*) kelas-kelas yang didapat pada tahap analisis serta menambahkan dan

memodifikasi kelas-kelas yang akan lebih mengefektifkan sistem atau perangkat lunak yang dikembangkan.

d) Implementasi (*implementation*)

Tahap keempat yaitu implementasi adalah tahap mengimplementasikan perancangan sistem ke situasi nyata. Pada tahap inilah dimulai pemilihan perangkat keras dan penyusunan perangkat lunak aplikasi. Untuk dimengerti oleh mesin, dalam hal ini adalah komputer, maka *design* harus diubah menjadi bentuk yang dapat dimengerti oleh mesin, yaitu ke dalam bahasa pemrograman melalui proses *coding* atau pengkodean.

e) Pengujian (*testing*)

Tahap kelima yaitu pengujian adalah tahap untuk menentukan apakah sistem atau perangkat lunak yang dibuat sudah sesuai dengan kebutuhan pengguna atau belum. Pengujian juga bertujuan untuk menghilangkan atau meminimalisasi cacat program (*defect*) sehingga sistem yang dikembangkan benar-benar akan membantu para pengguna saat beraktivitas.

f) Pemeliharaan (*Maintenance*)

Tahap keenam yaitu pemeliharaan atau perawatan adalah tahap untuk mulai melakukan pengoperasian sistem dan melakukan perbaikan kecil jika diperlukan.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut :

BAB 1 : PENDAHULUAN

Bab ini membahas mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metode penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Pada bab ini dijabarkan mengenai definisi dasar, teori-teori yang berhubungan dengan penelitian dan mendukung dalam pembuatan tugas akhir.

BAB III : ANALISIS PERANCANGAN SISTEM YANG BERJALAN

Bab ini menjelaskan secara dalam mengenai sejarah perusahaan, struktur organisasi perusahaan, tugas dan tanggung jawab, analisis dari proses bisnis yang berjalan, analisis masalah yang dihadapi, dan pemecahan masalah berdasarkan kebutuhan sistem.

BAB IV : PERANCANGAN SISTEM YANG DIUSULKAN

Bab ini berisi penyajian pemodelan dari perancangan sistem, perangkat yang digunakan, dan rencana implementasi aplikasi.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan yang diambil dari hasil penelitian dan saran yang merupakan garis besar tindakan yang perlu diambil untuk pengembangan yang lebih baik dari hasil pemecahan masalah.